PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

KONTRAK MANAJEMEN TAHUNAN YANG MEMUAT KPI DIREKSI
SECARA KOLEGIAL
ANTARA
SELAKU RUPS/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN
DIREKSI PERUSAHAAN
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
TAHUN 2025

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Puluh Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (30-01-2025), Direksi Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang menerima dan mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhitung sejak tanggal 30 Juni 2022 yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan RUPS/Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, sepakat mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA selaku Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahan PT Pelabuhan Tanjung Priok, berkewajiban untuk mencapai target-target kinerja sebagaimana tercantum di dalam komitmen Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok untuk meningkatkan target RKAP tahun 2025 termasuk target-target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial dengan indikator, pembobotan serta target kuantitatifnya yang telah disusun dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang ada serta berdasarkan prinsip kehati-hatian dan telah mempertimbangkan semua risiko yang terukur pada *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial PT Pelabuhan Tanjung Priok pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kontrak Manajemen Tahunan ini.

Pasal 2

Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK PERTAMA** untuk mengupayakan pencapaian target-target *Key Perfomance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial Tahun 2025 tersebut di atas, maka atas pencapaian target-target KPI dimaksud **PIHAK KEDUA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini akan dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Indra Hidayat Sani
Direktur Utama

Bambang Sakti
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko

Dwi Rahmad Toto Sugiarto
Plt. Direktur Operasi

Dwi Rahmad Toto Sugiarto
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

PIHAK KEDUA
SELAKU RUPS
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Yoni Setiawan
Pemegang Saham Mayoritas
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
PT Pelindo Multi Terminal

Arief Karna
Pemegang Saham Minoritas
Kepala Divisi Hukum, Pengadaan, dan Kesekretariatan
PT Pelabuhan Indonesia Investama

Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini akan dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Indra Hidayat Sani

Direktur Utama

Bambang Sakti

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko

Dwi Rahmad Toto Sugiarto

Plt. Direktur Operasi

Dwi Rahmad Toto Sugiarto

Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

PIHAK KEDUA

SELAKU RUPS

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Yoni Setiawan

Pemegang Saham Mayoritas

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT Pelindo Multi Terminal

Arief Karna

Pemegang Saham Minoritas

Kepala Divisi Hukum, Pengadaan, dan Kesekretariatan

PT Pelabuhan Indonesia Investama

Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini akan dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Indra Hidayat Sani
Direktur Utama

Bambang Sakti
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko

Dwi Rahmad Toto Sugiarto
Plt. Direktur Operasi

Dwi Rahmad Toto Sugiarto
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

PIHAK KEDUA
SELAKU RUPS
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

METERAI TEMPEL

Yoni Setiawan
Pemegang Saham Mayoritas
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
PT Pelindo Multi Terminal

Arief Karna
Pemegang Saham Minoritas
Kepala Divisi Hukum, Pengadaan, dan Kesekretariatan
PT Pelabuhan Indonesia Investama

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKENAS

MENGETAHUI

DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Prakosa Hadi Takariyanto

Komisaris Utama

Andi Hamdani

Komisaris

Dedy Cahyadi

Komisaris

Lukijanto

Komisaris Independen

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

MENGETAHUI

DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Prakosa Hadi Takariyanto
Komisaris Utama

Andi Hamdani
Komisaris

Dedy Cahyadi
Komisaris

Lukijanto
Komisaris Independen

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

MENGETAHUI

DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Prakosa Hadi Takariyanto
Komisaris Utama

Andi Hamdani
Komisaris

Dedy Cahyadi
Komisaris

Lukijanto
Komisaris Independen

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

LAMPIRAN I

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PERUSAHAAN SECARA KOLEGIAL
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK TAHUN 2025

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	ESG/C	POLARITAS	BOBOT	
						SUB	TOTAL
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia							**60**
1	EBITDA	Rupiah (Milyar)	361,56	C	*Maximize*	8	
2	Pendapatan	Rupiah (Milyar)	1.560,887	C	*Maximize*	9	
3	BOPO	%	79,47	C	*Minimize*	5	
4	*Market Share* Bongkar Muat (Curah Kering & Curah Cair)	%	59,3	C	*Maximize*	7	
5	*Non Container Throughput*	%	100	C	*Maximize*	5	
6	Produktivitas Bongkar Muat (Curah Kering & Curah Cair)	%	100	C	*Maximize*	8	
7	Implementasi Program Kerja K3	%	100	S	*Maximize*	5	
8	Implementasi Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	%	100	G	*Maximize*	5	
9	Implementasi Program TJSL	%	100	S	*Maximize*	8	
B. Inovasi Model Bisnis							**11**
10	Perikatan Kejasama Layanan Ship to Ship	Jumlah	1	C	*Maximize*	4	
11	Terminalisasi Pelabuhan	Jumlah	6	C	*Maximize*	7	
C. Kepemimpinan Teknologi							**12**
12	Kesiapan Peralatan	%	85	C	*Maximize*	8	
13	SLA *Availability*	%	90	G	*Maximize*	4	
D. Peningkatan Investasi							**8**
14	Implementasi Program Investasi	%	100	E	*Maximize*	8	
E. Pengembangan Talenta							**9**
15	Pengelolaan Talent Pelindo	%	100	S	*Maximize*	9	
	TOTAL						**100**

LAMPIRAN II

LAMPIRAN KAMUS (KPI) DIREKSI SECARA KOLEGIALTAHUN 2025
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

A. PERSPEKTIF NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA

1. EBITDA

NAMA KPI	EBITDA
Definisi KPI	EBITDA adalah laba perusahaan yang belum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi.
Tujuan KPI	Untuk melihat kemampuan operasional perusahaan.
Satuan	Rupiah (Milyar)
Formula Penilaian	*Operating Income + Depreciation Expenses + Amortization Expenses + Gain (Loss) on Forex + Income from Associated Entities and Joint Venture*
Target	361.56
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Kolegial/Bersama
Unit Pengelola KPI	Divisi Keuangan
Sumber Data	Laporan keuangan triwulan
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

2. PENDAPATAN

NAMA KPI	PENDAPATAN
Definisi KPI	Pendapatan adalah semua pendapatan usaha bersih (Pendapatan usaha kotor dikurangi dengan reduksi pendapatan)
Tujuan KPI	Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan setiingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya
Satuan	Rupiah (Milyar)
Formula Penilaian	Total Pendapatan dari Area Kerja PTP
Target	1.560,887
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha
Unit Pengelola KPI	Divisi Pengembangan Usaha Divisi Komersial Satuan Kerja Divisi Keuangan
Sumber Data	Laporan keuangan triwulan
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

3. BOPO

NAMA KPI	BOPO
Definisi KPI	BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) adalah Rasio efisiensi yang mengukur beban operasional terhadap pendapatan operasional.
Tujuan KPI	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$
Target	79.47
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Minimize* (Nilai semakin rendah, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Kolegial/bersama
Unit Pengelola KPI	Divisi Keuangan
Sumber Data	Laporan keuangan triwulan
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

4. MARKET SHARE BONGKAR MUAT (CURAH KERING DAN CURAH CAIR)

NAMA KPI	MARKET SHARE BONGKAR MUAT (CURAH KERING DAN CURAH CAIR)
Definisi KPI	1. Market Share Bongkar Muat adalah besaran persentase kegiatan *stevedoring* atas cargo curah cair, curah kering, bag cargo dan general cargo yang dikelola langsung/dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok di Pelabuhan Umum 2. *Market Share* Bongkar Muat yang ditangani PT Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun berjalan
Tujuan KPI	Untuk mengukur volume cargo curah yang dilayani oleh perusahaan.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Market share cargo curah tahun berjalan $\frac{PS}{PS + KS} \times 100\%$ Keterangan: • PS : Produktivitas *Stevedoring* • KS : Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat dengan Mitra
Target	59,3
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha
Unit Pengelola KPI	Divisi Pemasaran & *Customer Relation*
Sumber Data	Laporan *Market Share*
Jenis Pengukuran	Kumulatif tahunan. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

5. NON CONTAINER THROUGHPUT

NAMA KPI	NON CONTAINER THROUGHPUT
Definisi KPI	1. *Non container* throughput adalah *traffic* bongkar muat non petikemas PT PTP dalam satuan Ton 2. Non petikemas yang dimaksud adalah bag cargo, general cargo, curah cair, dan curah kering
Tujuan KPI	Untuk mengukur volume cargo curah yang dilayani oleh perusahaan.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Rata-rata jumlah *traffic* non petikemas a. Ton b. m^3 c. Unit Kendaraan d. Ekor
Target	100
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	Maximize (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Pengembangan Usaha Divisi Komersial Divisi Operasi
Sumber Data	Laporan manajemen triwulan operasional
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

6. PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT (CURAH KERING & CURAH CAIR)

NAMA KPI	PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT (CURAH KERING DAN CURAH CAIR) (T/S/D)
Definisi KPI	Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering dan Curah Cair adalah tonase Bongkar Muat Komoditi Curah Kering dan Curah Cair yang dibongkar muat per kapal selama hari kapal bertambat
Tujuan KPI	Untuk mengetahui rata-rata produktivitas peiayanan bongkar muat Curah kering dan Curah Cair per hari.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Rata-rata atas realisasi T/S/D non-petikemas (curah cair dan curah kering) adalah 4772,57 T/S/D Scope Curah Cair: - Teluk Bayur (TCC LN): 4606,00 T/S/D - Banten (TCC LN) : 3027,00 T/S/D - Pontianak (Kijing) (CC LN) : 3205 T/S/D Scope Curah Kering: - Tanjung Priok (CK LN) : 5750,00 T/S/D - Banten (TCK LN) : 6280,00 T/S/D - Panjang (TCK LN) : 5035 T/S/D - Bengkulu (TCK DN & LN (all)) : 5505,00 T/S/D
Target	100
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Operasi
Sumber Data	Laporan manajemen triwulan operasional
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

7. IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA K3

NAMA KPI	IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA K3
Definisi KPI	Rasio kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban mengalami cedera dan/atau meninggal dunia sehingga mengakibatkan hilangnya waktu produktif kerja
Tujuan KPI	Untuk mengetahui banyaknya kecelakaan kerja per satu juta jam kerja orang yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja dalam periode tertentu
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	1. *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) (Target 0,9) (Bobot 50%). $\text{LTIFR} = \frac{(\text{LTI} + \textit{Fatality})}{\text{Jumlah jam kerja}} \times 1.000.000$ Scope: Pegawai organik dan non organik Pelindo (PKWT, Tenaga Alih Daya (TAD) dan *Security*). Cara perhitungan: • Jika realisasi LTIFR ≤ *allowable tolerance*, maka realisasi KPI mendapatkan tambahan 1% setiap reduksi 0,01 dari target (maksimal 110% x bobot). • Jika realisasi LTIFR > *allowable tolerance*, maka realisasi KPI mendapatkan pengurangan (1% x bobot) setiap kelebihan 0,01 dari target. 2. Persentase capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) bidang K3 (Target 100%) (Bobot 30). 3. Persentase pelaksanaan Kedisplinan pelaksanaan program wajib K3 yang menjadi *Key Risk Indicator* berdasarkan target: *Management Walkthrough* (1 kali per bulan) (11 BM + 1 Direksi), Safety Patrol (4 kali per hari), Safety Briefing (1 kali per shift) (Bobot 10). 4. Persentase Pelaksanaan *Health Risk Assessment* (Target 80%) (Bobot 10).

NAMA KPI	IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA K3
Target	100
ESG/C	*Social* (S)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Operasi
Sumber Data	Laporan realisasi program dan RKM bidang K3
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

8. IMPLEMENTASI PERBAIKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

NAMA KPI	IMPLEMENTASI PERBAIKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
Definisi KPI	Implementasi Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko adalah suatu kondisi untuk dapat mengimplementasikan penerapan manajemen risiko atas *Area of Improvement*.
Tujuan KPI	Untuk mengukur performa dari arsitektur manajemen risiko yang sudah diterapkan.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Tindak-lanjut terhadap Gap AOI penerapan manajemen risiko tahun sebelumnya
Target	100
ESG/C	*Governance* (G)
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama
Unit Pengelola KPI	Divisi Keuangan dan Manajemen Resiko
Sumber Data	Laporan Maturitas Manajemen Risiko
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

9. IMPLEMENTASI PROGRAM TJSL

NAMA KPI	IMPLEMENTASI PROGRAM TJSL
Definisi KPI	Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) adalah program yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.
Tujuan KPI	Untuk mengukur kontribusi perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Rencana Program TJSL 1. Pelaksanaan 2 Program kolaborasi program TJSL antar BUMN/Anak Perusahaan BUMN dan Pihak Lain (Periode Pengukuran: Tahunan) (Bobot: 30) 2. Pengukuran Dampak 2 (dua) program TJSL dengan Metode *Social Return on Investment* (SROI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values (Periode Pengukuran: Tahunan) (Bobot: 20) 3. Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan organik dan pelaporannya ke kantor pusat (Periode Pengukuran: Tahunan) (Bobot: 20) $\frac{\text{Jumlah Karyawan tetap yang terlibat sosial kemasyarakatan}}{\text{Jumlah karyawan tetap perusahaan}} \times 100\%$ 4. Penyusunan *standard operating prosedure* (SOP) Pelaksanaan Program TJSL (Periode Pengukuran: Semesteran) (Bobot: 10) 5. Peningkatan Tata Kelola dalam Peningkatan Kompetensi SDM (Periode Pengukuran: Tahunan) (Bobot: 20) • Memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang Sustainability (CSRS, CSRA, atau sertifikat lain yg relevan [20%] • Seluruh (100%) Karyawan Pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL Jumlah karyawan TJSL yang mendapatkan pelatihan kompetensi TJSL/jumlah total karyawan TJSL x100% (80%)
Target	100
ESG/C	*Social* (S)
Frekuensi	Semesteran - Tahunan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama
Unit Pengelola KPI	Divisi Sekertariat Perusahaan
Sumber Data	Laporan pelaksanaan program TJSL
Jenis Pengukuran	Skor Tahunan. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

B. PERSPEKTIF INOVASI MODEL BISNIS

10. PERIKATAN KEJASAMA LAYANAN SHIP TO SHIP

NAMA KPI	PERIKATAN KERJASAMA LAYANAN SHIP TO SHIP
Definisi KPI	Berdasarkan surat PT Pelindo Multi Terminal Nomor PW.06.02/31/12/1/KJPR/PRSG/PLMT 24 tanggal 31 Desember 2024 perihal *Key Performance Indicator* (KPI) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2025, dan sesuai dengan *roadmap* Pelindo pada tahun 2025-2026 yang fokus pada *Enhancement & Expansion* yakni peningkatan kualitas layanan dan ekspansi bisnis
Tujuan KPI	Melakukan kerjasama layanan ship to ship dengan mitra strategis di area PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan ruang lingkup antara lain: -Melakukan evaluasi atas rencana kerja sama -Melakukan negosiasi nilai kerja sama -Melakukan penandatanganan MoU/BA/Kontrak Kerjasama dengan mitra strategis
Satuan	Jumlah
Formula Penilaian	Jumlah perikatan Kerjasama baru
Target	1
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha
Unit Pengelola KPI	Divisi Pengembangan Usaha
Sumber Data	Perjanjian kerja sama baru untuk ship to ship
Jenis Pengukuran	Kumulatif tahunan. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

11. TERMINALISASI PELABUHAN

NAMA KPI	TERMINALISASI PELABUHAN
Definisi KPI	Peningkatan kemampuan pengoperasian fasilitas pelabuhan dari fasilitas untuk melayani barang umum (*general cargo/multipurpose*) menjadi untuk melayani angkutan curah cair, curah kering dan Roro
Tujuan KPI	Untuk melayani angkutan peti kemas dan/atau angkutan curah cair dan kering atau terminal kendaraan dan/atau roro dalam upaya untuk mempertahankan market.
Satuan	Jumlah
Formula Penilaian	Jumlah pengusulan proposal terminalisasi adalah 6 cabang 6 Cabang yang di maksud: (Kijing, Banten, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Palembang)
Target	6
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Operasi
Sumber Data	Laporan pengusulan dan kelengkapan Persyaratan *dedicated terminal*
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N ; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

C. PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

12. KESIAPAN PERALATAN

NAMA KPI	KESIAPAN PERALATAN
Definisi KPI	Kesiapan Peralatan adalah suatu rasio yang menggambarkan pemanfaatan waktu yang tersedia untuk kegiatan operasi peralatan
Tujuan KPI	Untuk peningkatan kesiapan peralatan sebelum digunakan dalam kegiatan operasional
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	$\frac{\text{Waktu Tersedia untuk Penggunaan Peralatan} - \text{Downtime}}{\text{Waktu Tersedia Untuk Penggunaan Peralatan}} \times$
Target	85
ESG/C	*Commercial* (C)
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Teknik
Sumber Data	Laporan persiapan, penggunaan dan downtime alat
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. triwulan N; N = 1,2,3,4. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

13. SLA AVAILABILITY

NAMA KPI	SLA AVAILABILITY
Definisi KPI	Metriks atau pengukuran ketersediaan layanan atau sistem pada pengelolaan layanan IT suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan
Tujuan KPI	Memastikan layanan tanggapan atau permasalahan tetap ada dengan minimal 0-1 jam dalam penyelesaian satu tanggapan
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Pengelolaan Aplikasi PTOSM
Target	90
ESG/C	*Governance* (G)
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Sistem Informasi
Sumber Data	Laporan pengelolaan aplikasi layanan operasional
Jenis Pengukuran	Kumulatif tahunan. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

D. PERSPEKTIF PENINGKATAN INVESTASI

14. IMPLEMENTASI PROGRAM INVESTASI

NAMA KPI	IMPLEMENTASI PROGRAM INVESTASI
Definisi KPI	Proses penerapan dan pelaksanaan rencana investasi yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi yang mencakup langkah-langkah dan strategi yang diambil untuk menanamkan modal ke dalam berbagai aset atau proyek
Tujuan KPI	Pelaksanaan investasi sebuah perusahaan yang mencakup langkah dan strategi dalam modal dan berbagai aset dan proyek dalam memperoleh keuntungan
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Realisasi Serapan Fisik Investasi sesuai kontrak
Target	100
ESG/C	*Environment* (E)
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Plt. Direktur Operasi
Unit Pengelola KPI	Divisi Teknik
Sumber Data	Laporan serapan fisik dan program
Jenis Pengukuran	Kumulatif s.d. semester N ; N = 1,2. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%

E. PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TALENTA

15. PENGELOLAAN TALENT PELINDO

NAMA KPI	PENGELOLAAN TALENT PELINDO
Definisi KPI	1. Pengelolaan talent Pelindo (talent perempuan dan/atau milenial) merupakan rasio ketersediaan dari talent-talent bergender perempuan dan/atau berusia milenial yang dikelola di Perusahaan 2. Pengelolaan talent Pelindo (Organ pengelola risiko dan budaya) merupakan rasio ketersediaan personil organ pengelolaan risiko yang memenuhi kualifikasi kompetensi pengelolaan risiko 3. Pengelolaan talent Pelindo (budaya) merupakan pengukuran terhadap internalisasi budaya di Perusahaan
Tujuan KPI	Untuk mengetahui pengembangan dan jumlah talent serta mengukur keberhasilan program pengembangan SDM, pengelolaan risiko dan internalisasi budaya di PT PTP
Satuan	Persentase (%)
Formula Penilaian	Pencapaian KPI Program Pengelolaan Talent Pelindo $= \frac{CTD + RPK + CSB}{3}$ Keterangan: • CTD: Capaian *Talent Diversity* • RPK: Ratio Pemenuhan Kualifikasi Organ pengelola risiko CSB : Capaian Skor Budaya 1. Capaian *Talent Diversity (Women and Millennial)* (Target 15% dari jumlah struktural BOD-1 s.d. BOD-3) a. Rasio talent muda (<=42 tahun) $= \frac{\text{Jumlah talent milenial}}{\text{Jumlah Talent BOD}-1 \text{ s.d. BOD}-3} \times 100\%$ b. Rasio Perempuan $= \frac{\text{Jumlah talent perempuan}}{\text{Jumlah Talent BOD}-1 \text{ s.d. BOD}-3} \times 100\%$ 2. Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko (Target 65% dari total organ pengelola risiko) $= \frac{JOPRK}{TOPR} \times 100\%$ Keterangan: • JOPRK: Jumlah Organ Pengelolaan Risiko yang Memenuhi Kualifikasi

NAMA KPI	PENGELOLAAN TALENT PELINDO
	• TOPR: Total Organ Pengelolaan Risiko 3. Indeks internalisasi budaya perusahaan (Target skor 5 dari maksimal 6 skala likert): $= \frac{\text{RSIB}}{\text{TSIB}} \text{x } 100\%$ Keterangan: • RSIB: Realisasi Skor Implementasi Budaya • TSIB: Target Skor Implementasi Budaya
Target	100
ESG/C	*Social* (S)
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	*Maximize* (Nilai semakin tinggi, semakin baik)
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama Direktur Keuangan & SDM
Unit Pengelola KPI	Divisi SDM & Umum Divisi Pengendalian Internal dan Hukum
Sumber Data	Laporan Implementasi Program High Potential Laporan Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelolaan Risiko
Jenis Pengukuran	Kumulatif tahunan. Realisasi > Target dengan capaian maksimal 110%